



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp  
Volume 7 Nomor 3, 2024  
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024  
Reviewed : 01/07/2024  
Accepted : 02/07/2024  
Published : 03/07/2024

Zulham<sup>1</sup>  
Arief Fahmi Lubis<sup>2</sup>  
Dedit Priyono<sup>3</sup>  
Fauzan<sup>4</sup>  
Sinta Julina<sup>5</sup>  
Adzan Desar Deryansyah<sup>6</sup>

## ANALISIS FRAMING MEDIA DALAM BERITA KONTROVERSIAL: STUDI KASUS PADA KASUS-KASUS POLITIK ATAU SOSIAL

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing media dalam berita kontroversial, khususnya dalam konteks isu-isu politik dan sosial di Indonesia. Metode studi literatur digunakan untuk mengkaji pola-pola framing yang diterapkan oleh media dan dampaknya terhadap persepsi publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sering menggunakan pola framing konflik, human interest, ekonomi, dan moralitas dalam memberitakan isu-isu kontroversial. Pola-pola ini tidak hanya mempengaruhi cara masyarakat memahami peristiwa tertentu tetapi juga dapat membentuk opini publik dan mempengaruhi sikap mereka terhadap isu-isu tersebut. Selain itu, penelitian ini menemukan adanya bias politik, komersial, dan kultural dalam peliputan berita oleh media. Bias-bias ini dapat mempengaruhi objektivitas berita dan memperkuat polarisasi di masyarakat. Dampak jangka panjang dari framing media meliputi perubahan sikap dan nilai masyarakat, serta pembentukan agenda publik yang dapat mempengaruhi kebijakan publik. Oleh karena itu, literasi media menjadi sangat penting untuk membantu masyarakat dalam menilai dan mengkritisi berita secara objektif. Penelitian ini menyarankan peningkatan literasi media melalui program-program pendidikan dan tanggung jawab yang lebih besar dari media dalam peliputannya.

**Kata Kunci:** Framing Media, Berita Kontroversial, Politik, Sosial, Indonesia

### Abstract

This study aims to analyze media framing in controversial news, particularly in the context of political and social issues in Indonesia. A literature review method was employed to examine the framing patterns applied by the media and their impact on public perception. The results show that the media frequently use conflict, human interest, economic, and moral framing patterns in reporting controversial issues. These patterns not only influence how the public understands specific events but also shape public opinion and affect their attitudes towards these issues. Additionally, the study found the presence of political, commercial, and cultural biases in media coverage. These biases can affect the objectivity of news and reinforce polarization within society. The long-term impact of media framing includes changes in public attitudes and values, as well as the formation of public agendas that can influence public policy. Therefore, media literacy becomes crucial in helping the public evaluate and critique news objectively. This study recommends enhancing media literacy through educational programs and greater media responsibility in their reporting.

**Keywords:** Media Framing, Controversial News, Politics, Social, Indonesia

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh

<sup>2</sup>Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Sekolah Tinggi Hukum Militer

<sup>3</sup>Program Studi Desain, Politeknik STTT Bandung

<sup>4</sup>Program Studi S1 Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

<sup>5</sup>Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Jayabaya

<sup>6</sup>Program Studi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen, Institut STIAMI  
e-mail: zulham@unimal.ac.id

## PENDAHULUAN

Di era informasi digital, media massa memegang peranan penting dalam membentuk persepsi publik terhadap isu-isu politik dan sosial (Gunardi et al., 2024). Berita yang disampaikan oleh media tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga memiliki potensi besar untuk membentuk opini dan pandangan masyarakat (N. P. E. Dewi et al., 2024). Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk memahami bagaimana media membentuk persepsi publik adalah melalui analisis framing (Fika et al., 2022). Framing, atau pembedahan, adalah proses di mana media memilih aspek tertentu dari suatu realitas dan menonjolkannya, sementara aspek lainnya diabaikan (Redjeki et al., 2024). Dengan demikian, framing dapat mempengaruhi cara masyarakat memahami dan menilai sebuah peristiwa atau isu (Fika, 2020).

Studi tentang framing media dalam konteks berita kontroversial sangat relevan, terutama dalam kasus-kasus politik dan sosial (Nilasari et al., 2024). Berita kontroversial sering kali menjadi pusat perhatian publik dan memiliki dampak signifikan terhadap dinamika sosial dan politik (Nurfazira et al., 2024). Misalnya, dalam kasus-kasus politik seperti pemilu, skandal politik, atau kebijakan pemerintah, media dapat menggunakan framing untuk mempengaruhi persepsi pemilih dan memperkuat atau melemahkan posisi politik tertentu (Arjang et al., 2024). Dalam konteks sosial, berita tentang isu-isu seperti hak asasi manusia, diskriminasi, atau konflik sosial juga dapat dibingkai dengan cara yang mempengaruhi sikap dan tindakan masyarakat (Fika, 2017).

Penelitian tentang framing media memiliki beberapa dimensi penting yang perlu dieksplorasi. Pertama, pemahaman tentang bagaimana media memilih dan menekankan aspek-aspek tertentu dari berita dapat membantu mengungkap bias atau kecenderungan media (Amalia et al., 2024). Kedua, analisis framing dapat memberikan wawasan tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh media untuk membentuk narasi tertentu (Devi et al., 2024). Ketiga, dengan memahami framing, peneliti dapat mengevaluasi dampak dari pemberitaan media terhadap opini publik dan keputusan politik (Junaedi et al., 2023).

Dalam konteks Indonesia, studi tentang framing media dalam berita kontroversial memiliki relevansi khusus (Sopahan et al., 2023). Sebagai negara dengan keberagaman etnis, agama, dan budaya yang tinggi, serta dinamika politik yang kompleks, media di Indonesia sering kali berhadapan dengan berbagai isu kontroversial (Handayani et al., 2024). Contohnya adalah pemberitaan tentang pilkada, konflik antar kelompok, atau kebijakan pemerintah yang kontroversial (Herlina et al., 2023). Analisis framing dalam kasus-kasus ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media di Indonesia membingkai berita dan dampaknya terhadap masyarakat (Umam et al., 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media massa di Indonesia membingkai berita-berita kontroversial terkait isu politik dan sosial. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengkaji berbagai kasus yang telah terjadi, serta menganalisis pola-pola framing yang digunakan oleh media. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang peran media dalam membentuk persepsi publik, serta implikasinya bagi demokrasi dan kohesi sosial di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis framing media dalam berita kontroversial, khususnya dalam kasus-kasus politik dan sosial. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber informasi yang sudah ada, mengidentifikasi pola-pola framing, dan menarik kesimpulan yang relevan dari data sekunder (Sugiyono, 2018). Tahapan penelitian ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

### 1. Penentuan Topik dan Tujuan Penelitian

Pada tahap awal, peneliti menetapkan topik dan tujuan penelitian secara jelas. Fokus dari penelitian ini adalah menganalisis framing media dalam berita kontroversial yang berkaitan dengan isu-isu politik dan sosial di Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi pola-pola framing yang digunakan oleh media dan mengevaluasi dampaknya terhadap persepsi publik.

### 2. Pengumpulan Literatur

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan literatur yang relevan. Peneliti melakukan pencarian terhadap berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal akademik, artikel berita, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan framing media dan berita kontroversial. Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik, perpustakaan, dan sumber-sumber online lainnya. Kriteria inklusi digunakan untuk memilih literatur yang sesuai, yaitu literatur yang membahas tentang framing media dalam konteks politik dan sosial, khususnya di Indonesia.

### **3. Review Literatur**

Setelah literatur terkumpul, peneliti melakukan review terhadap literatur tersebut. Review ini mencakup membaca, mencatat, dan menganalisis isi dari setiap sumber. Peneliti mencari informasi tentang teori framing, metode analisis framing, serta temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan framing media dalam berita kontroversial. Pada tahap ini, peneliti juga mengidentifikasi berbagai pola framing yang telah ditemukan dalam studi-studi sebelumnya.

### **4. Klasifikasi dan Analisis Data**

Tahap berikutnya adalah klasifikasi dan analisis data. Peneliti mengklasifikasikan literatur yang telah direview berdasarkan tema, metode, dan temuan utama. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola framing yang digunakan oleh media dalam berita kontroversial. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti mencari hubungan antara teori framing dan temuan empiris dari literatur yang telah direview.

### **5. Penyusunan Temuan dan Diskusi**

Setelah analisis data selesai, peneliti menyusun temuan-temuan utama dari penelitian ini. Temuan tersebut kemudian didiskusikan dalam konteks yang lebih luas, termasuk dampaknya terhadap persepsi publik dan implikasinya bagi dinamika politik dan sosial di Indonesia. Peneliti juga membandingkan temuan ini dengan hasil penelitian sebelumnya untuk mengevaluasi konsistensi dan perbedaan yang mungkin ada.

### **6. Penulisan Laporan Penelitian**

Tahap terakhir adalah penulisan laporan penelitian. Laporan ini mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan diskusi dari penelitian. Peneliti menyusun laporan dengan struktur yang jelas dan narasi yang koheren, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami proses dan hasil penelitian. Laporan ini juga menyertakan referensi dari semua sumber literatur yang telah digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengkaji framing media dalam berita kontroversial terkait isu-isu politik dan sosial di Indonesia melalui metode studi literatur. Dari proses pengumpulan dan analisis literatur, beberapa temuan utama berhasil diidentifikasi. Berikut ini adalah hasil dari penelitian ini yang dinarasikan secara rinci:

### **1. Pola-Pola Framing yang Digunakan Media**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media di Indonesia sering menggunakan beberapa pola framing tertentu dalam memberitakan isu-isu kontroversial. Pola-pola framing yang paling sering ditemukan meliputi (Leliana et al., 2021):

- a. Framing Konflik: Media cenderung menyoroti konflik antar pihak yang terlibat dalam isu kontroversial. Misalnya, dalam berita politik, media sering menekankan perselisihan antar partai atau tokoh politik. Framing ini dapat memperkuat polaritas dan meningkatkan tensi di masyarakat.
- b. Framing Human Interest: Berita yang berfokus pada aspek kemanusiaan atau dampak personal dari isu yang diliput. Dalam kasus sosial seperti bencana alam atau pelanggaran hak asasi manusia, media sering kali menggunakan framing ini untuk membangkitkan empati dan perhatian publik.
- c. Framing Ekonomi: Dalam isu-isu kebijakan publik atau proyek pembangunan, media sering kali menekankan dampak ekonomi, baik positif maupun negatif. Framing ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kebijakan tertentu, apakah menguntungkan atau merugikan.

- d. Framing Moralitas: Media juga sering menggunakan framing yang menekankan aspek moral atau etika dari suatu isu. Misalnya, dalam kasus korupsi, media menyoroti tindakan yang dianggap tidak bermoral dan merugikan masyarakat.

## 2. Pengaruh Framing terhadap Persepsi Publik

Analisis literatur menunjukkan bahwa framing media memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi publik. Beberapa temuan utama dalam hal ini adalah (Setiansah, 2009):

- a. Pembentukan Opini Publik: Framing yang dilakukan oleh media dapat membentuk opini publik terhadap suatu isu. Misalnya, framing negatif terhadap suatu kebijakan pemerintah dapat menyebabkan masyarakat memiliki pandangan yang negatif terhadap kebijakan tersebut, meskipun kebijakan tersebut memiliki manfaat jangka panjang.
- b. Polarisasi Sosial: Framing konflik dan polarisasi yang dilakukan oleh media dapat memperdalam perpecahan sosial. Ketika media terus-menerus menekankan konflik antara kelompok-kelompok yang berbeda, hal ini dapat memperkuat identitas kelompok dan meningkatkan ketegangan sosial.
- c. Mobilisasi Politik: Framing tertentu dapat digunakan untuk memobilisasi dukungan politik. Misalnya, framing yang menekankan ketidakadilan atau ketimpangan sosial dapat digunakan oleh kelompok-kelompok politik untuk menggalang dukungan masyarakat.

## 3. Bias Media dalam Peliputan Berita

Studi literatur juga mengungkapkan adanya bias media dalam peliputan berita kontroversial. Beberapa bentuk bias yang ditemukan adalah (Mustika, 2017):

- a. Bias Politik: Media sering kali menunjukkan kecenderungan politik tertentu dalam peliputannya. Misalnya, media yang memiliki afiliasi politik dengan partai tertentu cenderung menampilkan berita yang mendukung partai tersebut dan mengkritik lawan politiknya.
- b. Bias Komersial: Media juga dipengaruhi oleh kepentingan komersial. Berita yang sensasional dan kontroversial sering kali lebih diutamakan karena dapat menarik lebih banyak pembaca atau penonton, meskipun berita tersebut mungkin tidak sepenuhnya akurat atau objektif.
- c. Bias Kultural: Budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh media dapat mempengaruhi cara berita dibingkai. Misalnya, media yang beroperasi dalam masyarakat dengan nilai-nilai konservatif mungkin lebih cenderung menggunakan framing moralitas dalam peliputan isu-isu sosial.

## 4. Dampak Jangka Panjang dari Framing Media

Penelitian ini juga menemukan bahwa framing media memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap masyarakat. Beberapa dampak tersebut meliputi (Mualifah, 2022):

- a. Perubahan Sikap dan Nilai: Framing yang konsisten dan berulang-ulang dapat mengubah sikap dan nilai masyarakat. Misalnya, framing yang terus-menerus menyoroti bahaya tertentu dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap risiko tersebut.
- b. Pembentukan Agenda Publik: Media memiliki kekuatan untuk membentuk agenda publik dengan menentukan isu-isu apa yang dianggap penting. Isu-isu yang sering muncul di media cenderung menjadi fokus perhatian publik dan pemerintah.
- c. Pengaruh terhadap Kebijakan Publik: Framing media juga dapat mempengaruhi kebijakan publik. Pemerintah sering kali merespons tekanan media dengan mengubah atau menyesuaikan kebijakan mereka untuk menghindari kritik atau mendapatkan dukungan.

Studi tentang framing media dalam berita kontroversial merupakan topik yang sangat relevan dalam konteks media masa kini yang memiliki kekuatan besar dalam membentuk opini publik (Savitri et al., 2023). Framing, sebagai metode analisis, memberikan wawasan tentang bagaimana media memilih, menonjolkan, dan mengkonstruksi aspek-aspek tertentu dari sebuah peristiwa atau isu untuk mempengaruhi cara masyarakat memahaminya (Raharja et al., 2024). Dalam konteks politik dan sosial di Indonesia, memahami pola-pola framing yang digunakan media menjadi semakin penting mengingat peran media dalam dinamika demokrasi dan kohesi sosial (Kristianti, 2011).

Media massa, baik cetak maupun digital, berfungsi sebagai jembatan informasi antara peristiwa yang terjadi di dunia nyata dengan persepsi publik tentang peristiwa tersebut (Ramalinda & Raharja, 2024b). Namun, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi yang netral (Sari, 2015). Melalui framing, media dapat memberikan konteks tertentu, menekankan aspek-aspek spesifik, dan mengarahkan interpretasi pembaca atau pemirsa (Wardana et al., 2024). Misalnya, berita tentang kebijakan pemerintah dapat dibingkai sebagai upaya positif untuk pembangunan ekonomi atau sebagai tindakan yang merugikan rakyat kecil, tergantung pada bagaimana media memilih untuk menyyorotinya (Ramalinda & Raharja, 2024a).

Dalam analisis literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa media di Indonesia sering menggunakan berbagai pola framing dalam memberitakan isu-isu kontroversial (Fika et al., 2023). Framing konflik, misalnya, sering digunakan untuk menonjolkan perselisihan antar partai politik atau antar kelompok dalam masyarakat (Ayesha et al., 2021). Pola ini dapat meningkatkan ketegangan dan memperkuat polarisasi di masyarakat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi stabilitas sosial dan politik (Gunawan & Wahid, 2021). Di sisi lain, framing human interest digunakan untuk membangkitkan empati dan perhatian publik terhadap isu-isu sosial yang mempengaruhi individu atau kelompok tertentu (Tiur et al., 2024a). Framing ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian publik terhadap masalah-masalah kemanusiaan (Jerry Wijaya Putra, 2022).

Pengaruh framing media terhadap persepsi publik juga sangat signifikan (K. A. S. Dewi et al., 2024). Berbagai studi menunjukkan bahwa cara media membingkai berita dapat membentuk opini publik dan mempengaruhi sikap mereka terhadap isu-isu tertentu (Ismail et al., 2020). Misalnya, framing negatif terhadap kebijakan pemerintah tertentu dapat mengakibatkan penurunan dukungan publik terhadap kebijakan tersebut, meskipun kebijakan itu mungkin memiliki manfaat jangka panjang (Simamora et al., 2024). Sebaliknya, framing positif dapat meningkatkan dukungan publik, bahkan jika kebijakan tersebut kontroversial atau memiliki dampak negatif jangka pendek (Tiur & Raharja, 2024).

Bias media dalam peliputan berita kontroversial juga merupakan temuan penting dari penelitian ini (Trisna et al., 2023). Bias politik, komersial, dan kultural mempengaruhi cara media membingkai berita (Rahayu et al., 2024). Media yang memiliki afiliasi politik tertentu cenderung mendukung agenda partai atau kelompok politik yang sejalan dengan kepentingannya, sementara media yang dipengaruhi oleh kepentingan komersial lebih cenderung menonjolkan berita sensasional untuk menarik lebih banyak pembaca atau penonton (Najwan & Azmi, 2023) (Kusnandar & Redjeki, 2019). Bias kultural juga dapat mempengaruhi framing, di mana nilai-nilai budaya yang dianut oleh media atau masyarakat tempat media beroperasi dapat menentukan bagaimana isu-isu sosial dibingkai (Ramadhan et al., 2024).

Dampak jangka panjang dari framing media tidak bisa diabaikan. Framing yang konsisten dan berulang dapat mengubah sikap dan nilai masyarakat (Kamaruddin et al., 2024). Misalnya, framing yang menekankan bahaya dari kelompok tertentu atau isu tertentu dapat menanamkan rasa takut dan ketidakpercayaan di masyarakat (Ramalinda et al., 2024). Selain itu, media juga memiliki kemampuan untuk membentuk agenda publik dengan menentukan isu-isu apa yang dianggap penting (Usmany et al., 2024). Isu-isu yang sering muncul di media cenderung menjadi fokus perhatian publik dan pemerintah, sehingga dapat mempengaruhi kebijakan publik (Hariyanti & Raharja, 2024).

Dalam konteks Indonesia, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana media dapat mempengaruhi dinamika sosial dan politik melalui framing (Hasyim Mahmud Wantu et al., n.d.). Mengingat keberagaman etnis, agama, dan budaya yang tinggi, serta kompleksitas politik di Indonesia, pemahaman tentang framing media menjadi sangat penting (Erwis et al., 2024). Media memiliki kekuatan besar dalam membentuk persepsi publik dan, oleh karena itu, literasi media menjadi krusial (Solissa et al., 2024). Masyarakat perlu dilatih untuk kritis terhadap berita yang mereka konsumsi, memahami bias yang mungkin ada, dan mengembangkan kemampuan untuk menilai informasi secara objektif (Tiur et al., 2024b).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya analisis framing dalam memahami peran media dalam masyarakat. Dengan mengidentifikasi pola-pola framing dan memahami dampaknya, kita dapat lebih baik dalam mengkritisi media, memahami dinamika sosial dan politik, serta mendorong media untuk lebih bertanggung jawab dalam peliputannya.

Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa media benar-benar berfungsi sebagai pilar keempat demokrasi yang membantu membangun masyarakat yang lebih adil dan transparan.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media di Indonesia menggunakan berbagai pola framing dalam memberitakan isu-isu kontroversial politik dan sosial. Pola-pola framing ini, seperti framing konflik, human interest, ekonomi, dan moralitas, berperan signifikan dalam membentuk persepsi publik. Temuan ini juga mengungkapkan adanya bias politik, komersial, dan kultural dalam peliputan berita. Dampak jangka panjang framing media dapat mengubah sikap dan nilai masyarakat serta mempengaruhi agenda dan kebijakan publik. Dengan demikian, pemahaman yang lebih dalam tentang framing media sangat penting untuk mengkritisi dan mengelola pengaruh media dalam masyarakat.

## SARAN

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar masyarakat meningkatkan literasi media untuk lebih kritis terhadap berita yang dikonsumsi. Media juga perlu lebih bertanggung jawab dalam peliputannya, menghindari bias yang dapat mempengaruhi persepsi publik secara negatif. Pemerintah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan program-program literasi media yang membantu masyarakat memahami dan menilai informasi secara objektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan peneliti, serta keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan moral. Terima kasih juga kepada lembaga dan institusi yang menyediakan sumber daya dan literatur yang sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I., Maria, S., Herlina, H., Zaenudin, T., & Redjeki, F. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Pt. Inti Medika Sarana Bandung. *MANDIRI ECONOMICS JOURNAL*, 1(1), 1–12.
- Arjang, A., Utami, E. Y., & Redjeki, F. (2024). Utilization of Social Media and Online Platforms in Improving Customer Engagement of Fashion SMEs in Bali. *West Science Business and Management*, 2(01), 29–36.
- Ayesha, I., Redjeki, F., Sudirman, A., Sari, A. L., & Aslam, D. F. (2021). Behavior of Female Entrepreneurs in Tempe Small Micro Enterprises in Tasikmalaya Regency, West Java as Proof of Gender Equality Against AEC. *2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 124–130.
- Devi, K. W., Mardikawati, B., & Atmajaya, A. B. (2024). PENGARUH GEOMETRI DAN KONFIGURASI SINYAL TERHADAP KINERJA SIMPANG DENGAN PENDEKATAN PKJI 2023 DAN PTV VISSIM: Studi Kasus: Simpang Tugu Wisnu di Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 13(1), 1–10.
- Dewi, K. A. S., Amelia, R., Maulana, R. F., & Mardikawati, B. (2024). LAYANAN TERMINAL PARE BERADA PADA POSISI KEEP UP THE GOOD WORK HASIL ANALISIS KUESIONER MENGGUNAKAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS. *Berkala Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi*, 2(1), 133–142.
- Dewi, N. P. E., Pratiwi, N. K. A. D., Wijaya, L. A. G. A., & Mardikawati, B. (2024). ANALISIS LOAD FACTOR ANGKUTAN UMUM TRANS METRO DEWATA (STUDI KASUS KORIDOR 3B TERMINAL UBUNG, DENPASAR–PANTAI MATAHARI TERBIT, SANUR). *Jurnal Teknik Transportasi Logistik Dan Otomotif*, 1(1), 32–41.
- Erwis, F., Jixiong, C., Rahayu, N., Raharja, A. R., & Zebua, R. S. Y. (2024). Use of Augmented Reality (AR) in Mobile Learning for Natural Science Lessons. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 2(1), 338–348.
- Fika, R. (2017). Increase In Activity And Learning Outcomes In Pharmacy Mathematics With Jigsaw Cooperative Learning Model At Pharmacy Academy Of Dwi Farma. *Future Of Medical Education Journal*, 7(4), 36–46.

- Fika, R. (2020). The effectiveness of Jigsaw and STAD (student teams achievement division) cooperative learning model on pharmaceutical mathematics. *Journal of Advanced Pharmacy Education & Research/ Apr-Jun, 10(2)*.
- Fika, R., Naim, A., Fadhila, M., & Ulandari, P. (2022). Evaluation of Patient Compliance with the Use of Type II Diabetes Mellitus Medication at Clinic X Padang City. *Science Midwifery, 10(5)*, 4178–4186.
- Fika, R., Yonrizon, Y., Agusfina, M., Trisna, M., & Putri, A. P. (2023). Overview of the use of rheumatic drugs with risk factors for rheumatism at puskesmas x Tanah Datar regency. *Science Midwifery, 11(3)*, 575–582.
- Gunardi, S., Hanawidjaya, R. R., Redjeki, F., & Sudrajat, A. (2024). PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MAKANAN SEHAT UNTUK MENCEGAH STUNTING PADA ANAK USIA DINI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(3)*, 4391–4398.
- Gunawan, R., & Wahid, U. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Habib Rizieq Shihab selama di RS Bogor terkait Hasil Swab Tes. *Jurnal Komunikasi, 15(1)*, 71–82.
- Handayani, F., Intes, A., Wibowo, G. A., Cahyono, D., & Mardikawati, B. (2024). Quizzz! As A Tool For Innovative Educational Gamification In Higher Education. *Journal Neosantara Hybrid Learning, 2(1)*, 358–378.
- Hariyanti, I., & Raharja, A. R. (2024). Perbandingan Algoritma Decision Tree dan Naive Bayes dalam Klasifikasi Data Pengaruh Media Sosial dan Jam Tidur Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Technologia: Jurnal Ilmiah, 15(2)*, 332–340.
- Hasyim Mahmud Wantu, S. A., Tebay, V., Sos, S., Samsudin, S. H., Fathani, A. H., Fuad Rinaldi, S. E., CA, M. M. A., Mardikawati, B., Anaktototy, K., & Abdullah, G. (n.d.). *Transformasi Pendidikan Indonesia: Peluang dan Tantangan di Era Digital*. Penerbit Adab.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi, 2(2)*, 135–146.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency and Corruption: Does E-Government Effective to Combat Corruption? *International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(4)*, 5396–5404.
- Jerry Wijaya Putra, J. (2022). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS KORUPSI PT. ASURANSI SOSIAL ANGKATAN BERSEJATA REPUBLIK INDONESIA (ASABRI) DI REPUBLIKA. CO. ID*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mandecianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business, 1(2)*, 106–120.
- Kamaruddin, I., Muthawali, D. I., Rukhmana, T., Hukubun, Y., Mardikawati, B., & Yulianti, U. H. (2024). Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Utama Peningkatan Kualitas Dunia Pendidikan. *Journal on Education, 6(3)*, 16252–16256.
- Kristianti, F. M. (2011). *JURNALISME SASTRAMAJALAH BERITAMINGGUAN TEMPO PADA KASUS REKENING PERWIRA POLISI (Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme SastraMBMTempo pada Pemberitaan Kasus Rekening 'Gendut'Perwira Polisi)*. UAJY.
- Kusnandar, A., & Redjeki, F. (2019). *PAYMENT SECURITY OF USANCE DOCUMENTARY CREDIT (DC) FOR BENEFICIARY'S BANK*.
- Leliana, I., Herry, H., Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas. com dan BBCIndonesia. com. *Cakrawala-Jurnal Humaniora, 21(1)*, 60–67.
- Mualifah, A. (2022). Framing berita penistaan agama pada kasus ceramah Muhammad Kace di media detik. com: analisis Framing model Zhongdang Pan dan M. Gerald Kosicki. *Gerald Kosicki. UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Mustika, R. (2017). Analisis framing pemberitaan media online mengenai kasus pedofilia di akun facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi, 20(2)*.
- Najwan, R., & Azmi, F. (2023). Analisis Framing Media Detik. Com dan Kompas. Com Terhadap Isu LGBT. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS), 2*, 134–143.

- Nilasari, Y., Nurliati, A., Aini, N., Redjeki, F., Pertiwi, T. P., & Hasan, S. (2024). PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4078–4082.
- Nurfazira, N. R., Kagatanaribe, N. G. D., Perdana, P. D., & Mardikawati, B. (2024). Keselamatan Merupakan Pilihan Utama Hasil Kuesioner Kualitas Layanan Bus Antar Kota Terminal Mandalika pada Provinsi Lombok. *Berkala Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi*, 2(2), 355–363.
- Raharja, A. R., Setiyono, R., & Hariyanti, I. (2024). Implementasi Aplikasi Surface Roughness Tester atau Alat Ukur Kekasaran Permukaan Jalan Menggunakan C# dan Arduino. *Media Informatika*, 23(1), 1–9.
- Rahayu, T., Yayat, E., & Raharja, A. R. (2024). Analysis of Storage Spaces to Support the Health Service System at Santosa Hospital Bandung Central in 2021. *Journal of Public Health Indonesian*, 1(1), 19–26.
- Ramadhan, S. F., Sa, M., Arifin, R. A., & Mardikawati, B. (2024). RAMAH LINGKUNGAN SEBAGAI ALASAN TERTINGGI MASYARAKAT BERMINAT PADA KENDARAAN KONVERSI HASIL KUESIONER. *Berkala Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi*, 2(1), 22–29.
- Ramalinda, D., & Raharja, A. R. (2024a). Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerima Bantuan Renovasi Rumah Menggunakan Metode Topsis. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 4106–4115.
- Ramalinda, D., & Raharja, A. R. (2024b). Strategi Perlindungan Data Menggunakan Sistem Kriptografi Dalam Keamanan Informasi. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 665–671.
- Ramalinda, D., Raharja, A. R., Setiatin, S., Hidayati, M., & Pramudianto, A. (2024). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI PADA REKAM MEDIS. MAFY MEDIA LITERASI.
- Redjeki, F., Nurliati, A., Irdiana, S., Sudarmanto, E., Febrian, W. D., Haryadi, D., & Haryanto, A. (2024). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 5411–5415.
- Sari, R. Y. (2015). *Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembunuhan Anak di Bawah Umur Pada Situs Metrotvnews. com (Studi Kasus: Pembunuhan Engeline Margriet Megawe di Bali)*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Savitri, L. A., Manalu, S. R., & Hasfi, N. (2023). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PERMENDIKBUD TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI DI MEDIA ONLINE. *Interaksi Online*, 12(1), 194–208.
- Setiansah, M. (2009). Politik media dalam membingkai perempuan (Analisis framing pemberitaan kasus video porno Yahya Zaini dan Maria Eva di harian umum Kompas dan Suara Merdeka). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2).
- Simamora, A. J., Albart, N., Fitri, S. A., & Mulatsih, L. S. (2024). Managerial Ability And Earnings Management: Moderating Role Of Risk-Taking Behavior. *Jurnal Akuntansi*, 28(2), 357–379.
- Solissa, E. M., Hayati, A. A., Rukhmana, T., Muharam, S., Mardikawati, B., & Irmawati, I. (2024). Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0. *Journal on Education*, 6(2), 11327–11333.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). SANTRI DIGITAL BERINOVASI DALAM BERWIRUSAHA di DESA BENJOT CUGENANG CIANJUR JAWA BARAT (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tiur, M., & Raharja, A. R. (2024). TINJAUAN KETIDAK LENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR INFORMED CONSENT POLI BEDAH PADA BULAN JANUARI 2022. *Journal of Ostetricia*, 1(1), 10–15.



- Tiur, M., Setiatin, S., Ramalinda, D., & Raharja, A. R. (2024a). ANALISIS DIMENSI MUTU TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN KESEHATAN PADA ERA PANDEMI COVID-19 (Di Puskesmas Cikembar Tahun 2020). *Journal of Ostetricia*, 1(1).
- Tiur, M., Setiatin, S., Ramalinda, D., & Raharja, A. R. (2024b). Analysis of Quality Dimensions on The Level of Satisfaction of Health Services in The Covid-19 Pandemic Era (at Cikembar Health Center in 2020). *Journal of Student Collaboration Research*, 1(1), 30–35.
- Trisna, M., Fika, R., Setiawan, B., & Triciana, V. (2023). Evaluation of patient's knowledge level towards rationality of analgesic swamedication drug use in pharmacy x Batam city. *Science Midwifery*, 11(3), 517–526.
- Umam, K., Fika, R., Manullang, S. O., & Fatmawati, E. (2023). Bibliometric Analysis on Policy Strategies Regarding HIV/AIDS. *HIV Nursing*, 23(3), 376–387.
- Usmany, P., Irmawati, I., Mukaddamah, I., Alfiansari, A., Mardikawati, B., & Hadirman, H. (2024). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran sebagai Upaya Pencegahan terhadap Maraknya Isu Plagiarisme dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 6(3), 16040–16045.
- Wardana, I. P. G. N., Habibah, C. M., Maheswari, N. K. Y., & Mardikawati, B. (2024). KESELAMATAN SEBAGAI LAYANAN PALING PENTING HASIL ANALISIS KUESIONER LAYANAN BUS TRANS METRO DEWATA BALI. *Berkala Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi*, 2(1), 115–124.